

LAPORAN LCR

Nama Bank: PT Bank Digital BCA
Posisi Laporan: 31 Maret 2025

No	Komponen	Posisi Triwulan I 2025		Posisi Triwulan IV 2024	
		Nilai <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 Hari		63 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,135,765.95		7,442,120.91
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	11,800,613.23	747,369.79	11,062,391.57	709,442.10
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	8,653,830.63	432,691.53	7,935,941.22	396,797.06
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	3,146,782.60	314,678.26	3,126,450.35	312,645.04
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	10,845.57	2,272.23	1,585.01	79.43
	a. Simpanan operasional	10,845.57	2,272.23	1,585.01	79.43
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	-	-	-	-
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,631,729.46	163,172.19	2,051,058.20	205,105.82
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,631,729.46	163,172.19	2,051,058.20	205,105.82
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		912,814.21		914,627.35
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)		-		-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,162,960.87	555,503.51	1,085,670.54	519,533.80
10	Arus kas masuk lainnya				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		555,503.51		519,533.80
TOTAL ADJUSTED VALUE					
12	TOTAL HQLA		6,135,765.95		7,442,120.91
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		357,310.70		395,093.55
14	LCR (%)		17.1721		18.8364

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Digital BCA

Posisi Laporan : Triwulan I 2025

Analisis secara Individu

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Digital BCA periode Triwulan I 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024.
2. Nilai LCR Bank Digital BCA periode Triwulan I 2025 yaitu 1717%, lebih rendah sebesar 166% dibandingkan dengan periode Triwulan IV 2024 sebesar 1884%. Adapun penurunan nilai LCR terutama disebabkan oleh penurunan nilai HQLA sebesar 17,55% (Rp1,306.35 miliar) yang lebih tinggi dibandingkan penurunan *net cash outflow* setelah *run-off* sebesar 9,56% (Rp37,78 miliar). Meskipun demikian, LCR periode Triwulan I 2025 masih berada jauh di atas *threshold* yang ditetapkan oleh regulator, mengindikasikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
3. *High-Quality Liquid Assets* (HQLA) Bank BCA Digital periode Triwulan I 2025 lebih rendah sebesar 17,55% dibandingkan dengan periode Triwulan IV 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp1,266.56 miliar serta penurunan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp193,53 miliar yang diimbangi dengan peningkatan HQLA Level 2A berupa surat berharga korporasi non keuangan sebesar Rp150,40 miliar. Adapun penurunan *net cash outflow* setelah *run-off* periode Triwulan I 2025, disebabkan oleh adanya penurunan *cash outflow* sebesar Rp1,81 miliar yang diimbangi dengan peningkatan *cash inflow* sebesar Rp35,97 miliar.
4. Komposisi sumber pendanaan bank dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan Bank BCA Digital Pada Triwulan I 2025

DPK	Rasio
CASA	49,40%
Tabungan	49,04%
Giro	0,36%
Deposito	50,60%
Total	100%

Konsentrasi sumber pendanaan bank didominasi oleh deposito dengan porsi 50,60%, sedangkan sisanya sebesar 49,40% bersumber dari CASA (tabungan dan giro).

5. Untuk menjaga likuiditas Bank agar selalu berada dalam posisi aman, Bank melakukan analisa arus kas, *sensitivity to market risk*, dan *stress testing* dengan hati-hati. Sementara untuk mendukung penerapan manajemen risiko likuiditas yang efektif, Bank juga telah memiliki sejumlah kebijakan mengenai pengelolaan risiko likuiditas.